



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL INOVASI SENI NUSANTARA

Rencana Pelaksanaan Inovasi Seni Nusantara: tahun 2025 s.d. tahun 2025

1. JUDUL

Revitalisasi Tari Golok melalui Pengembangan Aplikasi Digital dan Inovasi Desain Visual sebagai Upaya Mengatasi Menurunnya Minat Generasi Muda

Skema	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Program Inovasi Seni Nusantara	Sosial Humaniora	1 Tahun	2025

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	Rumpun Ilmu
ANWAR RIFA'I Ketua Pengusul	Universitas Budi Luhur	Teknik Informatika	Sebagai ketua tim, berperan dalam memimpin perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Fokus utama adalah merancang dan mengembangkan aplikasi digital yang berfungsi sebagai media tutorial, pengarsipan gerakan, serta penjelasan makna Tari Golok. Ketua juga bertanggung jawab mengoordinasikan jalannya program agar integrasi teknologi dengan kebutuhan mitra dapat berjalan efektif.	6689661	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
IMAN PERMANA Anggota Pelaksana	Universitas Budi Luhur	Sistem Komputer	Mendukung ketua dalam aspek teknis pengembangan aplikasi, mulai dari desain sistem, implementasi fitur, hingga pengujian dan pemeliharaan. Anggota ini juga berperan dalam	6726369	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	Rumpun Ilmu
			mendokumentasikan proses digitalisasi data tari, memastikan aplikasi mudah digunakan, dan membantu pelatihan masyarakat dalam penggunaan aplikasi.		
GERI SURATNO Anggota Pelaksana	Universitas Budi Luhur	Ilmu Komunikasi	Bertanggung jawab dalam aspek visualisasi dan desain kreatif, termasuk pembuatan kostum modern yang tetap mengusung nilai tradisi, desain antarmuka aplikasi agar menarik dan mudah diakses, serta penyusunan materi visual edukatif tentang Tari Golok. Peran ini memperkuat daya tarik seni sekaligus mendukung strategi komunikasi budaya kepada masyarakat luas.	6689627	DESAIN

3. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Institusi	Program Studi	Bidang Tugas
ABDULLAH KAFABIHI Mahasiswa	2313500098	Universitas Budi Luhur	Sistem Komputer	Berfokus pada aspek teknis perangkat keras dan integrasi teknologi. Menangani persiapan perangkat audio-visual untuk dokumentasi pertunjukan tari golok, merancang solusi berbasis komputer seperti pengelolaan database anggota atau inventaris perlengkapan, serta memastikan infrastruktur teknologi berjalan optimal.
Hidayat Ramadhani Supriyatna	2311501759	Universitas Budi Luhur	Teknik Informatika	Bertanggung jawab merancang dan mengembangkan

Nama, Peran	NIM	Institusi	Program Studi	Bidang Tugas
Mahasiswa				sistem digital yang mendukung promosi serta dokumentasi kelompok seni tari golok. Meliputi pembuatan website atau platform digital sebagai media publikasi, pengelolaan konten multimedia, dan memastikan sistem mudah diakses oleh masyarakat luas.
Muhammad Darus Alfahrizi Mahasiswa	2313500106	Universitas Budi Luhur	Sistem Komputer	Mendukung implementasi dan pemeliharaan teknologi yang diterapkan. Meliputi pengolahan data hasil dokumentasi, pembuatan konten digital berupa video atau animasi pendukung promosi, serta pendampingan kelompok seni dalam penggunaan perangkat teknologi secara berkelanjutan.

4. Mitra

Identitas Mitra Sasaran Pertama

Nama Jenis Mitra	Mitra Sasaran 1
Nama Kelompok Mitra	Kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang seni
Nama Jenis Kelompok Mitra	Kelompok Seni Pertunjukan
Jumlah Anggota	5
Aspek Kegiatan 1.a	Aspek Sosial kemasyarakatan
Aspek Kegiatan 1.b	Aspek Sosial kemasyarakatan
Aspek Kegiatan 2	Aspek Manajemen
Nama Mitra	Pandepokan piksi trumbu banten
Pimpinan Mitra	Mario andetti
Nama Provinsi	BANTEN
Nama Kota	Kab. Serang
Nama Kecamatan	KRAMATWATU
Nama Kelurahan	KRAMATWATU
Alamat Lengkap	Jl cilegon serang km 8,RT 04/02 kelurahan kramatwatu, kecamatan kramatwatu, kab serang 42161
Jarak Ke Mitra Km	80
Surat Pernyataan Mitra Sasaran	Klik Disini
Tangkapan Layar Google Maps	Klik Disini

Identitas Mitra Kerjasama

5. Asta Cita

Asta Cita Terkait	Uraian Kegiatan
Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta	Kegiatan pelestarian dan pengembangan Seni Tari Golok sejalan dengan upaya memperkuat

Asta Cita Terkait	Uraian Kegiatan
peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.	penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, karena seni tradisi ini lahir dari kearifan lokal yang mencerminkan kedekatan masyarakat dengan alam dan nilai-nilai luhur. Melalui Tari Golok, masyarakat juga dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman, sehingga tercipta ruang interaksi sosial yang inklusif dan damai. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya menjaga warisan budaya, tetapi juga berkontribusi pada terwujudnya masyarakat yang adil, makmur, dan harmonis.
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelestarian Tari Golok turut berkontribusi pada penguatan pembangunan sumber daya manusia, khususnya generasi muda, dengan menyediakan ruang pembelajaran seni yang mendukung pendidikan karakter, kreativitas, dan kedisiplinan. Pemanfaatan teknologi dan desain kreatif dalam digitalisasi serta promosi Tari Golok mendorong kolaborasi antara sains, seni, dan inovasi, sehingga memberi nilai tambah dalam pengembangan pendidikan berbasis budaya. Lebih jauh, keterlibatan perempuan, pemuda, maupun kelompok masyarakat lainnya dalam kegiatan ini mencerminkan semangat kesetaraan dan inklusivitas, sehingga seni tradisi dapat menjadi sarana pemberdayaan yang selaras dengan kebutuhan pembangunan manusia secara menyeluruh.

6. SDGs

SDGs Goals	Indikator Keberhasilan	Uraian Kegiatan
Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Total pengeluaran per kapita yang diperuntukan untuk preservasi, perlindungan, konservasi pada semua warisan budaya dan alam (non-PPP)	Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berbasis pelestarian Seni Tari Golok memiliki relevansi erat dengan upaya pembangunan kota dan pemukiman berkelanjutan, khususnya pada aspek preservasi warisan budaya. Tari Golok sebagai salah satu identitas budaya lokal bukan hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi seni, tetapi juga sebagai medium penguatan karakter, nilai-nilai kearifan lokal, dan perekat sosial masyarakat. Melalui intervensi teknologi informasi dan desain komunikasi visual, kegiatan ini berpotensi mendukung dokumentasi, digitalisasi, serta pengembangan media promosi yang dapat memperluas jangkauan apresiasi masyarakat, baik di tingkat lokal maupun global. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjaga keberlanjutan seni budaya tradisional, tetapi juga membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata berbasis budaya, yang selaras dengan agenda pembangunan berkelanjutan.
Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya	Kegiatan pelestarian Tari Golok memiliki relevansi erat dengan tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh. Seni dan budaya tradisional, seperti Tari Golok, bukan hanya berfungsi sebagai warisan identitas

SDGs Goals	Indikator Keberhasilan	Uraian Kegiatan
		masyarakat, tetapi juga sebagai sarana memperkuat kohesi sosial, meningkatkan toleransi, serta menciptakan ruang interaksi yang harmonis antarwarga. Melalui kegiatan seni ini, masyarakat didorong untuk menjunjung nilai-nilai kebersamaan, menghargai keberagaman, dan membangun lingkungan yang aman serta inklusif. Dengan demikian, pelestarian budaya lokal dapat berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang damai, adil, dan berdaya tahan, selaras dengan upaya memperkuat kelembagaan sosial yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

7. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian Kegiatan

8. Luaran

Luaran Wajib Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran

No.	Mitra	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Mitra 1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan	Peningkatan Pengetahuan	Tercapai	<p>Kondisi Permasalahan: Kelompok seni tari golok menghadapi keterbatasan pengetahuan tentang cara mendokumentasikan, mempromosikan, dan mengelola kegiatan seni mereka secara digital. Hal ini menyebabkan keterbatasan jangkauan publik, minimnya dokumentasi berkualitas, dan kurang optimalnya strategi pengenalan budaya lokal kepada masyarakat luas.</p> <p>Solusi yang Ditawarkan: Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan mengenai penggunaan teknologi digital untuk dokumentasi dan promosi, termasuk pembuatan konten multimedia, pengelolaan media sosial atau platform digital, serta penggunaan perangkat audio-visual. Solusi ini bertujuan meningkatkan pengetahuan anggota kelompok dalam mengelola seni tari golok secara modern dan efektif.</p> <p>Bentuk Kegiatan: 1)Workshop pembuatan konten digital (video, foto, audio) untuk pertunjukan tari golok. 2)Pelatihan penggunaan platform digital dan media sosial untuk promosi seni. 3)Pendampingan langsung selama proses dokumentasi dan publikasi pertunjukan. 4)Diskusi dan sharing session mengenai strategi promosi budaya</p>

					<p>lokal.</p> <p>Indikator Ketercapaian: 1) Anggota kelompok mampu membuat konten digital berkualitas untuk pertunjukan seni. 2) Terbentuknya dokumentasi digital yang tersimpan dengan rapi dan dapat diakses publik. 3) Peningkatan jumlah publikasi pertunjukan seni di media sosial atau platform digital. 4) Anggota kelompok mampu menerapkan strategi promosi secara mandiri.</p>
2	Mitra 1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan	Keberlanjutan Seni Yang Mengakar dan Tumbuh Sebagai Ruang Ekspresi Kreatif Masyarakat	Tercapai	<p>Kondisi Permasalahan: Seni Tari Golok sebagai warisan budaya lokal masih menghadapi tantangan dalam keberlanjutan sosialnya. Minat generasi muda terhadap kesenian tradisional menurun, ruang ekspresi komunitas masih terbatas, serta kegiatan seni belum sepenuhnya terintegrasi dalam aktivitas kemasyarakatan. Akibatnya, Tari Golok berisiko kehilangan fungsi sosialnya sebagai ruang ekspresi kreatif dan perekat masyarakat.</p> <p>Solusi yang Ditawarkan: Mendorong keberlanjutan seni Tari Golok dengan menjadikannya sebagai ruang ekspresi kreatif masyarakat melalui program regenerasi, kolaborasi lintas generasi, dan penguatan fungsi sosial kesenian dalam kehidupan sehari-hari. Upaya ini juga ditunjang oleh media digital dan kegiatan komunitas yang menghidupkan kembali nilai kebersamaan, toleransi, serta identitas budaya.</p> <p>Bentuk Kegiatan: 1) Pelatihan Tari Golok lintas generasi yang dipadukan dengan aplikasi digital berisi tutorial, makna gerakan. 2) Pertunjukan komunitas sebagai ruang penguatan fungsi sosial seni. 3) Diskusi budaya interaktif bersama tokoh masyarakat dan seniman untuk membahas makna Tari Golok 4) Kolaborasi kegiatan sosial-budaya dengan mengintegrasikan Tari Golok dalam aktivitas kemasyarakatan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: 1) Partisipasi aktif masyarakat lintas usia (≥ 15 orang) dalam pelatihan atau pertunjukan. 2) Terselenggaranya festival/ pertunjukan komunitas sebagai ruang ekspresi seni. 3) Munculnya generasi penerus</p>

					(≥10 peserta muda) yang aktif belajar dan tampil. 4) Tari Golok terintegrasi dalam kegiatan kemasyarakatan. 5) Terbentuknya ruang ekspresi kreatif melalui forum atau kegiatan rutin berbasis budaya.
3	Mitra 1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Manajemen	Peningkatan Kemampuan Manajemen	Tercapai	<p>Kondisi Permasalahan: Kelompok tari Golok belum memiliki sistem manajemen dan dokumentasi yang baik; arsip gerakan, makna tari, serta kegiatan komunitas masih tersebar dan tidak terkelola, sehingga regenerasi penari sulit dilakukan dan penyebaran nilai budaya menjadi terbatas.</p> <p>Solusi yang Ditawarkan: Pengembangan aplikasi digital Tari Golok yang memuat tutorial gerakan, pengarsipan koreografi beserta maknanya, serta dokumentasi kegiatan kelompok. Aplikasi ini juga mendukung manajemen komunitas dengan menyediakan fitur jadwal dan publikasi digital.</p> <p>Bentuk Kegiatan: 1. Pendampingan penggunaan aplikasi untuk arsip dan manajemen komunitas. 2. Pembuatan konten digital berupa tutorial, dokumentasi, dan makna gerakan. 3. Pelatihan regenerasi penari muda dengan memanfaatkan aplikasi sebagai media belajar.</p> <p>Indikator Ketercapaian: 1.) Terbangunnya aplikasi digital Tari Golok yang berfungsi sebagai media tutorial, arsip gerakan, dan informasi budaya, serta dapat digunakan oleh komunitas.</p> <p>2.) Minimal 5 konten digital (video tutorial, dokumentasi pertunjukan, deskripsi makna gerakan, dan desain kostum) terunggah dalam aplikasi sebagai bahan pembelajaran.</p> <p>3.) Peningkatan keterampilan manajemen komunitas, ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi sederhana, jadwal kegiatan terdokumentasi, serta arsip digital yang tersimpan dalam aplikasi.</p> <p>4.) Terlaksananya pelatihan regenerasi, dengan keterlibatan minimal 15 peserta muda yang belajar Tari Golok menggunakan aplikasi sebagai media bantu.</p> <p>5.) Peningkatan eksposur dan promosi komunitas, ditunjukkan dari publikasi kegiatan dan aplikasi melalui media sosial atau jaringan</p>

Luaran Wajib Umum

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Artikel Ilmiah Populer/ Artikel pada Media Massa	Artikel Ilmiah Populer Lokal (Cetak)	Terbit	Artikel akan diterbitkan pada laman https://siaran-berita.com/
2	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	Video hasil pelaksanaan kegiatan akan diunggah pada laman institusi Universitas Budi Luhur
3	Karya visual	Poster	Tercapai	Uraian kegiatan akan disampaikan secara visual melalui poster sehingga dapat menggambarkan kegiatan secara jelas dan lebih mudah dipahami.
4	Produk Inovasi Seni	Koreografi	Tercapai	<p>Pengembangan koreografi kreasi baru Tari Golok diarahkan pada penciptaan gerakan yang tetap berakar pada nilai tradisi, namun dikemas dengan sentuhan kreatif agar lebih menarik bagi generasi muda dan relevan dengan perkembangan zaman. Proses ini diperkuat melalui pembuatan aplikasi digital yang memuat video tutorial koreografi, arsip sejarah, filosofi gerakan, serta galeri visual untuk mendukung pembelajaran. Sebagai bagian penting dari pengemasan pertunjukan, desain komunikasi visual akan merancang kostum dan properti dengan pendekatan yang mempertahankan simbolisme budaya sekaligus memperhatikan estetika kontemporer dan ergonomi gerak, meliputi pemilihan palet warna, motif reinterpretasi, potongan pakaian yang mendukung mobilitas penari, dan elemen visual panggung. Desain kostum tersebut juga didokumentasikan dalam aplikasi (mockup, pola, foto, dan narasi makna), sehingga tidak hanya memperkaya tampilan pertunjukan tetapi juga memudahkan reproduksi, edukasi, dan penyebaran nilai budaya secara berkelanjutan.</p>

9. Substansi

Ringkasan Substansi

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan dan kapasitas Pandepokan Piksi Trumbu Banten dalam pelestarian dan pengembangan seni Tari Golok melalui intervensi berbasis teknologi digital. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan Pandepokan Piksi Trumbu Banten dalam mengelola dokumentasi, promosi, dan manajemen kegiatan seni secara digital, yang berdampak pada menurunnya minat generasi muda, terbatasnya ruang ekspresi kreatif, dan terhambatnya proses regenerasi penari. Kondisi ini diperparah oleh manajemen pengetahuan tradisional yang masih mengandalkan lisan dan belum tersistematisasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program ini menawarkan solusi komprehensif yang berfokus pada dua aspek utama: peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan penguatan manajemen-pemasaran digital. Solusi yang diimplementasikan meliputi pengembangan Aplikasi Digital "Pusaka Tari Golok" sebagai media arsip, pembelajaran, dan manajemen komunitas, serta pelatihan produksi konten digital dan manajemen media sosial. Selain itu, program ini akan mendorong revitalisasi Tari Golok sebagai ruang ekspresi kreatif melalui penyelenggaraan pagelaran seni partisipatif dan kolaborasi lintas generasi. Metodologi pelaksanaan program akan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan intensif, penerapan inovasi, pendampingan, dan evaluasi, dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan mitra secara aktif. Dampak yang diharapkan dari program ini adalah terciptanya kader digital di Pandepokan Piksi Trumbu Banten yang mampu mengelola aset budaya secara mandiri, meningkatnya minat dan partisipasi generasi muda dalam melestarikan Tari Golok, serta terwujudnya seni Tari Golok yang lebih inklusif dan dikenal luas. Keberhasilan program ini tidak hanya akan memperkuat kapasitas mitra, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian warisan budaya takbenda di tingkat lokal maupun nasional, sekaligus menjadi model percontohan bagi komunitas seni tradisi lainnya.

Keyword

Tari Golok, Digitalisasi, Pelestarian Budaya, Aplikasi Seluler, Pengabdian Masyarakat, Manajemen Seni.

File Substansi : [klik disini](#)

10. Dokumen Pendukung

Nama Data Pendukung	File
Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00	Lihat

11. Anggaran

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB : Rp. 79.530.000

Total Peralatan dan Inovasi Seni Rp. 53.780.000 (67.62%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Peralatan dan Inovasi Seni	Alat Teknologi Tepat Guna	1	Unit	1	8.900.000	8.900.000
Peralatan dan Inovasi Seni	Bahan baku produksi	1	Paket	1	3.500.000	3.500.000
Peralatan dan Inovasi Seni	Alat Teknologi Tepat Guna	1	Unit	1	14.500.000	14.500.000
Peralatan dan Inovasi Seni	Barang komponen produksi	1	Unit	1	4.450.000	4.450.000
Peralatan dan Inovasi Seni	Barang komponen produksi	1	Unit	1	14.000.000	14.000.000
Peralatan dan	Alat Teknologi	1	Unit	1	4.700.000	4.700.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Inovasi Seni	Tepat Guna					
Peralatan dan Inovasi Seni	Bahan baku produksi	10	Paket	1	3.500.000	3.500.000
Peralatan dan Inovasi Seni	Bahan baku produksi	1	Paket	1	230.000	230.000

Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 4.800.000 (6.04%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	1	OH	20	80.000	1.600.000
Upah dan Jasa	Pembantu Teknis/Asisten Pelaksana Kegiatan	1	OJ	48	25.000	1.200.000
Upah dan Jasa	Pembantu Teknis/Asisten Pelaksana Kegiatan	1	OJ	16	25.000	400.000
Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	1	OH	20	80.000	1.600.000

Total Biaya Pelatihan Rp. 9.450.000 (11.88%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Pelatihan	Konsumsi	1	OK (kali)	50	45.000	2.250.000
Biaya Pelatihan	Kudapan	1	OK (kali)	50	17.000	850.000
Biaya Pelatihan	Kudapan	1	OK (kali)	50	17.000	850.000
Biaya Pelatihan	Konsumsi	1	OK (kali)	20	50.000	1.000.000
Biaya Pelatihan	Konsumsi	1	OK (kali)	50	45.000	2.250.000
Biaya Pelatihan	Konsumsi	1	OK (kali)	50	45.000	2.250.000

Total Biaya Perjalanan Rp. 9.200.000 (11.57%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Perjalanan	Sewa Kendaraan	1	OK (kali)	3	950.000	2.850.000
Perjalanan	Transport Antar Kabupaten	1	OK (kali)	19	250.000	4.750.000
Perjalanan	Transport Lokal	1	OK (kali)	10	160.000	1.600.000

Total Biaya Lainnya Rp. 2.300.000 (2.89%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	1	Paket	1	2.000.000	2.000.000	Lihat
Biaya Lainnya	Biaya publikasi artikel ilmiah populer atau artikel populer pada media masa	1	Paket	1	300.000	300.000	Lihat



Isian Substansi Proposal Program Inovasi Seni Nusantara

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi Template atau penghapusan di setiap bagian.

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan dalam **maksimum 2 halaman, jenis font calibri ukuran 11 dengan spasi 1 (tunggal)** yang memuat:

1. Jelaskan urgensi program

- Gambarkan permasalahan yang melatarbelakangi perlunya intervensi pengabdian kepada masyarakat di bidang seni, desain, dan media.
- Tekankan relevansi isu dengan konteks sosial, ekonomi, budaya, atau teknologi.

2. Paparkan konteks lokal dan nasional

- Uraikan bagaimana permasalahan yang diangkat mencerminkan kondisi di masyarakat luas atau wilayah sasaran.
- Tunjukkan signifikansi program terhadap pelestarian dan pengembangan seni tradisi, pemberdayaan masyarakat, atau peningkatan kapasitas seni lokal.

3. Tunjukkan keterkaitan dengan potensi dan kebutuhan mitra

- Perkenalkan secara ringkas keberadaan mitra sebagai bagian dari permasalahan atau potensi lokal, **tanpa menjabarkan profil detail** (yang akan dibahas pada bagian tersendiri).

4. Cantumkan tujuan umum program

- Rumuskan secara singkat apa yang ingin dicapai dari pelaksanaan program.

1. Urgensi dan Latar Belakang Permasalahan Program

Seni Tari Golok bukan sekadar rangkaian gerak estetis, melainkan sebuah warisan budaya takbenda yang merepresentasikan narasi sejarah, nilai-nilai kearifan lokal, dan identitas komunal masyarakatnya. Sebagai aset budaya, keberadaannya memegang peranan krusial sebagai media ekspresi, sarana pendidikan karakter, dan perekat ikatan sosial (1). Namun, di tengah pesatnya arus globalisasi dan transformasi digital, keberlanjutan kesenian ini menghadapi tantangan multidimensional yang menuntut adanya sebuah intervensi yang mendesak dan terencana (2). Urgensi program pengabdian kepada masyarakat ini lahir dari identifikasi permasalahan mendasar: adanya kesenjangan yang semakin melebar antara kekayaan potensi budaya Tari Golok dengan kapasitas adaptasi dan manajemen para pelakunya di era kontemporer.

Permasalahan utama yang melatarbelakangi program ini adalah rendahnya literasi digital di kalangan para seniman dan pengelola sanggar Tari Golok. Keterbatasan ini bermanifestasi dalam beberapa aspek kritis (3). Pertama, proses dokumentasi yang masih bersifat konvensional dan sporadis mengakibatkan minimnya arsip audio-visual berkualitas tinggi yang dapat diakses oleh publik maupun generasi penerus. Tanpa dokumentasi yang memadai, detail gerak, filosofi, dan sejarah Tari Golok berisiko tergerus oleh waktu (4). Kedua, strategi promosi yang tidak memanfaatkan platform media digital secara optimal menyebabkan jangkauan audiens tetap bersifat lokal dan terbatas, sehingga Tari Golok kurang dikenal oleh masyarakat luas. Ketiga, minimnya inovasi media pembelajaran yang menarik dan relevan bagi generasi muda berkontribusi langsung pada menurunnya minat dan partisipasi mereka, sehingga mengancam proses regenerasi penari dan pelestari (5).

Relevansi isu ini mengakar kuat dalam berbagai konteks fundamental. Secara budaya, stagnasi dalam pewarisan dan promosi mengancam kelestarian Tari Golok sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa. Secara sosial, melemahnya aktivitas sanggar dan komunitas seni mengurangi ruang interaksi positif antarwarga dan antar generasi, padahal ruang tersebut esensial untuk membangun kohesi sosial. Dari perspektif teknologi, ketidakmampuan beradaptasi bukan hanya berarti

kehilangan peluang, tetapi juga risiko termarginalkan di tengah derasnya arus konten digital global. Sementara itu, dari sisi ekonomi, potensi Tari Golok sebagai bagian dari industri ekonomi kreatif seperti pariwisata budaya, pertunjukan seni, dan konten edukasi berbayar menjadi tidak tergalai secara maksimal (6). Dengan demikian, intervensi di bidang seni, desain, dan media menjadi sebuah keniscayaan untuk menjembatani kesenjangan tersebut.

2. Konteks Permasalahan di Tingkat Lokal dan Nasional

Permasalahan yang dihadapi oleh komunitas Tari Golok bukanlah sebuah anomali, melainkan cerminan dari sebuah fenomena yang lebih luas di tingkat lokal maupun nasional. Di tingkat lokal, khususnya di wilayah sasaran program, tantangan ini terlihat nyata dalam aktivitas sanggar yang cenderung berjalan di tempat. Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun manajerial, membuat mereka kesulitan untuk berinovasi. Regenerasi penari berjalan lambat karena kesenian tradisional sering kali dianggap kurang menarik dibandingkan hiburan modern. Akibatnya, komunitas seni yang seharusnya menjadi pusat kreativitas dan inkubator budaya lokal, kini berjuang untuk sekadar bertahan.

Secara nasional, tantangan serupa dialami oleh mayoritas seni pertunjukan tradisi di seluruh penjuru Indonesia. Digitalisasi yang seharusnya menjadi alat untuk akselerasi dan demokratisasi budaya, sering kali belum dimanfaatkan secara optimal. Banyak maestro dan komunitas seni tradisi yang memiliki kekayaan pengetahuan dan keterampilan, namun terhalang oleh keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi. Kondisi ini menempatkan seni tradisi pada posisi yang rentan, berisiko kehilangan relevansinya di mata generasi Z dan milenial. Oleh karena itu, program pengabdian ini memiliki signifikansi strategis yang melampaui pelestarian Tari Golok semata. Keberhasilan program ini dapat menjadi model percontohan (best practice) tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui teknologi dapat meningkatkan kapasitas seni lokal. Program ini secara langsung mendukung agenda nasional dalam pelestarian warisan budaya takbenda, sekaligus mendorong seni tradisi untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

3. Keterkaitan Program dengan Potensi dan Kebutuhan Mitra

Program pengabdian ini akan dilaksanakan secara kolaboratif dengan kelompok seni Tari Golok setempat yang bertindak sebagai mitra utama. Mitra ini merupakan pemegang kunci sekaligus garda terdepan dalam pelestarian Tari Golok di lingkungannya. Mereka memiliki potensi yang luar biasa, mencakup penguasaan teknik dan filosofi tari secara mendalam, semangat untuk melestarikan, serta kreativitas dalam menciptakan karya pertunjukan. Namun, potensi besar ini dihadapkan pada kebutuhan yang sangat spesifik dan mendesak. Mitra mengakui adanya keterbatasan dalam hal manajemen organisasi yang modern, kemampuan memproduksi konten digital yang menarik (foto, video, dan narasi), serta strategi untuk menjangkau audiens yang lebih luas melalui media sosial dan platform digital lainnya. Kebutuhan inilah yang menjadi titik temu antara permasalahan yang ada dengan solusi yang ditawarkan oleh program, memastikan bahwa intervensi yang dirancang akan bersifat relevan, partisipatif, dan menjawab kebutuhan nyata di lapangan.

4. Tujuan Umum Program

Berdasarkan analisis urgensi, konteks permasalahan, serta potensi dan kebutuhan mitra yang telah diuraikan, maka tujuan umum dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keberdayaan dan kapasitas kelompok seni Tari Golok melalui penguatan pengetahuan, keterampilan digital, dan manajemen komunitas, sehingga kesenian tradisional ini dapat dilestarikan secara efektif, dikembangkan secara inovatif, dan berfungsi sebagai ruang ekspresi kreatif yang berkelanjutan dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

B. DESKRIPSI MITRA SASARAN

JENIS DAN PROFIL MITRA SASARAN

Ketentuan umum penulisan pada bagian ini adalah terdiri dari maksimum 2 halaman dengan format penulisan font Calibri ukuran 11 dan spasi 1 (tunggal)

Tuliskan bagian ini dalam bentuk deskriptif dengan dukungan data dan visual (jika tersedia). Fokuskan pada informasi berikut:

1. Identifikasi mitra secara spesifik

- Sebutkan nama komunitas/sanggar/lembaga mitra, lokasi, dan tahun berdiri (jika ada).

2. Jelaskan karakteristik mitra

- Uraikan bidang seni, desain, media, atau budaya yang digeluti (misalnya: Seni lukis, tari tradisional, seni pertunjukan, pegiat desain, kriya, media rekam, dsb).
- Paparkan aktivitas rutin atau kontribusi mereka dalam pelestarian budaya.

3. Paparkan kondisi awal mitra

- Sajikan data kuantitatif dan kualitatif terkait aspek berikut:
 - Jelaskan dan uraikan secara detail dan rinci mengenai kondisi terkini mitra sasaran; Misalnya untuk mitra kelompok ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk, distribusi, manajemen, pemasaran. Untuk mitra kelompok non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
 - Sumber daya manusia: jumlah anggota, usia, latar belakang pendidikan, keterampilan.
 - Sarana dan prasarana: fasilitas pendukung, alat, tempat latihan, dst.
 - Peluang, tantangan atau keterbatasan yang dihadapi.

4. Jelaskan alasan pemilihan mitra

- Tunjukkan relevansi mitra dengan tujuan program dan potensi pengembangan lebih lanjut.

5. Sertakan dokumentasi pendukung (opsional)

- Tambahkan foto, grafik, atau tabel jika diperlukan untuk memperjelas kondisi mitra.

1. Identitas dan Karakteristik Mitra

Mitra strategis dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pandepokan Piksi Trumbu Banten. Komunitas seni ini berlokasi di Jl. Cilegon Serang KM 8, RT 04/02, Kelurahan Kramatwatu, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Didirikan secara resmi pada tahun 2016, Pandepokan Piksi Trumbu Banten telah mendedikasikan dirinya sebagai garda terdepan dalam pelestarian dan pengembangan seni tradisi, dengan fokus utama pada Tari Golok sebagai salah satu warisan budaya takbenda khas Banten. Sejak awal berdirinya, pandepokan ini telah menjadi ruang inkubasi budaya yang aktif bagi para seniman, generasi muda, dan masyarakat sekitar yang memiliki minat untuk mempelajari dan mengapresiasi seni pertunjukan lokal. Saat ini pandepokan ini diketuai oleh Bapak Mario andetti.

Secara spesifik, Pandepokan Piksi Trumbu Banten bergerak di bidang seni pertunjukan yang memadukan tiga pilar utama: artistik, edukasi, dan sosial. Dari sisi artistik, komunitas ini secara rutin menggelar latihan untuk mengasah teknik dan koreografi Tari Golok yang otentik, yang memadukan gerak tari dinamis dengan nilai-nilai filosofis dan simbolisme budaya Banten. Dari sisi edukasi, aktivitas utama mereka adalah menyelenggarakan pengajaran lintas generasi, di mana para penari senior secara langsung membimbing anggota muda. Proses ini tidak hanya mentransfer keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan pemahaman mendalam mengenai sejarah, makna

simbolik, dan etika pertunjukan. Kontribusi sosial mereka terwujud melalui partisipasi aktif dalam berbagai acara lokal, festival budaya, dan kegiatan kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai sarana ekspresi kreatif sekaligus media efektif untuk mempromosikan identitas budaya Banten kepada khalayak yang lebih luas.

2. Analisis Kondisi Awal Mitra

Analisis kondisi awal mitra dilakukan untuk memetakan secara komprehensif aset, tantangan, dan kebutuhan yang ada, yang menjadi dasar perancangan intervensi program.

- Aspek Sosial Kemasyarakatan dan Aksesibilitas Pandepokan Piksi Trumbu Banten memiliki posisi sosial yang kuat sebagai rujukan seni tradisi di lingkungannya. Namun, kondisi terkini menunjukkan bahwa operasional dan manajemen komunitas masih berjalan secara konvensional. Seluruh proses, mulai dari penjadwalan latihan, pengorganisasian pertunjukan, hingga pengarsipan karya, mayoritas masih dilakukan secara manual dan bergantung pada komunikasi tatap muka. Hal ini berdampak langsung pada aksesibilitas publik yang terbatas. Informasi mengenai jadwal pertunjukan atau pendaftaran anggota baru tidak tersebar luas, sehingga potensi untuk menarik audiens dan anggota baru menjadi tidak optimal. Dokumentasi kegiatan yang hanya berupa rekaman video sederhana dengan ponsel dan catatan tertulis membuat aset pengetahuan (koreografi, musik iringan, sejarah) sulit diakses dan didistribusikan. Akibatnya, pandepokan yang berpotensi menjadi pusat budaya yang dinamis dan terbuka, kini berfungsi lebih seperti sanggar dengan jangkauan terbatas.
- Sumber Daya Manusia (SDM) Kekuatan utama mitra terletak pada sumber daya manusianya yang solid meskipun berjumlah kecil. Komunitas ini digerakkan oleh tim inti yang terdiri dari 6 orang, termasuk ketua. Anggota memiliki rentang usia yang beragam, menunjukkan adanya transfer pengetahuan antar generasi dalam skala kecil. Komposisi tim yang ramping ini memungkinkan koordinasi yang erat, namun juga menunjukkan tantangan besar dalam pembagian tugas, regenerasi, dan skalabilitas kegiatan. Dari sisi latar belakang pendidikan, sebagian besar adalah lulusan SMA/ sederajat. Secara kualitatif, seluruh anggota memiliki keterampilan dan semangat yang tinggi dalam seni tari tradisional. Namun, terdapat kesenjangan kompetensi yang signifikan di bidang non-artistik; mayoritas anggota belum memiliki keterampilan teknis dalam produksi konten digital (videografi, fotografi, desain grafis), manajemen media sosial, atau administrasi komunitas modern.
- Sarana dan Prasarana Aktivitas komunitas didukung oleh sarana prasarana yang fungsional namun terbatas. Pusat kegiatan adalah sebuah pendopo sederhana yang difungsikan sebagai ruang latihan multiguna. Aset lain yang dimiliki meliputi seperangkat alat musik tradisional untuk iringan tari, kostum pertunjukan Tari Golok, dan properti dasar lainnya. Keterbatasan paling signifikan terletak pada perangkat teknologi. Mitra hanya memiliki peralatan dokumentasi yang sangat minim dan belum memiliki perangkat lunak (software) untuk penyuntingan video atau desain. Akses terhadap jaringan internet juga masih terbatas, yang menjadi kendala utama dalam upaya digitalisasi dan promosi daring.
- Peluang dan Tantangan Berdasarkan analisis kondisi, teridentifikasi beberapa peluang dan tantangan. Peluang terbesar adalah tingginya antusiasme generasi muda setempat untuk terlibat, adanya dukungan moral dari tokoh masyarakat, dan potensi besar untuk meningkatkan eksposur melalui platform digital jika dikelola dengan baik. Tantangan

utamanya bersifat internal, yaitu (1) rendahnya literasi digital dan manajerial anggota, (2) fasilitas pendukung yang belum memadai, (3) belum adanya strategi distribusi konten budaya yang sistematis, dan (4) fungsi sosial komunitas yang belum tergarap optimal. Keterbatasan inilah yang menjadi justifikasi kuat perlunya intervensi program pengabdian.

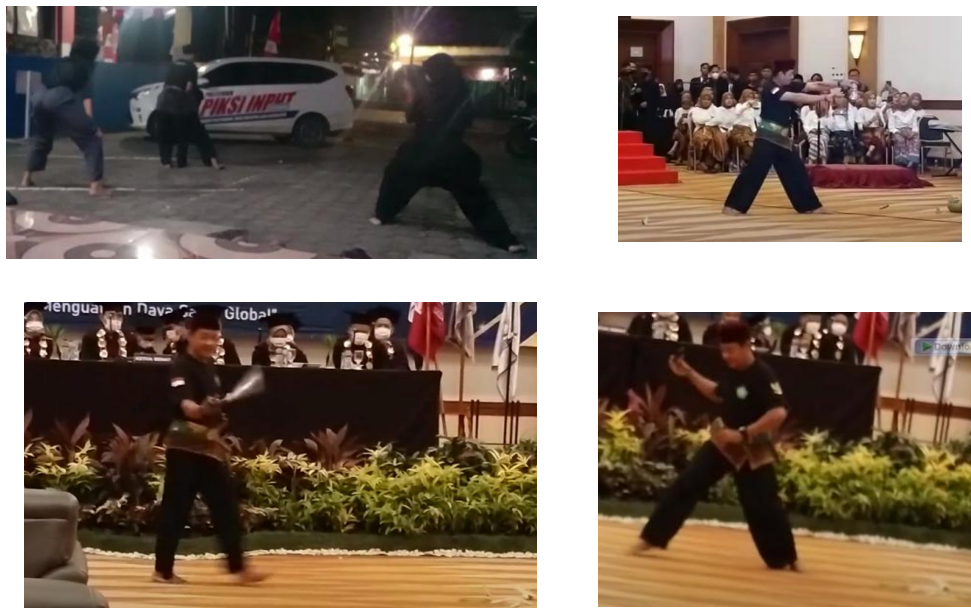
3. Alasan Pemilihan Mitra

Pemilihan Pandepokan Piksi Trumbu Banten sebagai mitra didasarkan pada tiga alasan strategis. Pertama, adanya keselarasan yang tinggi antara permasalahan riil yang dihadapi mitra dengan tujuan program. Kebutuhan mitra akan peningkatan kapasitas di bidang digitalisasi dan manajemen modern selaras secara langsung dengan solusi yang ditawarkan program ini. Kedua, mitra memiliki potensi pengembangan yang luar biasa. Dengan aset SDM yang bersemangat dan fondasi budaya yang kuat, intervensi yang diberikan diyakini akan memberikan dampak berkelanjutan dan signifikan, tidak hanya dalam bentuk keterampilan baru, tetapi juga dalam perubahan pola pikir menuju manajemen seni yang lebih adaptif.

Ketiga, komunitas ini memiliki posisi strategis untuk menjadi agen perubahan dan model percontohan. Keberhasilan program dalam memberdayakan Pandepokan Piksi Trumbu Banten berpotensi untuk direplikasi oleh komunitas seni lain di Banten. Dengan demikian, mitra tidak hanya diposisikan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai partner aktif dalam menciptakan inovasi sosial berbasis budaya yang dampaknya dapat meluas, sejalan dengan visi besar program untuk pelestarian budaya, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kapasitas seni lokal.

4. Dokumentasi kegiatan yang sudah berjalan

Kegiatan pelatihan dan pertunjukan tari golok disajikan melalui gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Proses latihan dan Pertunjukan Tari Golok

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI MITRA SASARAN

1. Jelaskan permasalahan mitra sasaran secara sistematis, maksimum 2 (dua) halaman, menggunakan format berikut:

- Font: Calibri
- Ukuran: 11 pt

- Spasi: 1 (tunggal)
- 2. Uraikan minimal **dua aspek kegiatan** yang menjadi fokus intervensi, terdiri atas:
 - **Satu aspek sosial kemasyarakatan**, dan
 - **Satu aspek lainnya pada bidang produksi, manajemen, atau pemasaran.**
- 3. Untuk masing-masing aspek, **susun permasalahan dalam bentuk poin-poin utama**, kemudian uraikan **sub-permasalahan** secara rinci. Pastikan uraian disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan kesepakatan dengan mitra sasaran.
- 4. Sertakan informasi berikut untuk setiap permasalahan:
 - Akar penyebab masalah
 - Dampak dari permasalahan tersebut terhadap kegiatan seni dan budaya mitra
 - Indikasi kebutuhan atau potensi solusi
- 5. Gunakan data kuantitatif dan kualitatif yang relevan (jika tersedia) untuk memperkuat analisis permasalahan. Data dapat berasal dari observasi, wawancara, diskusi kelompok terfokus (FGD), atau dokumentasi mitra.
- 6. Hindari narasi deskriptif yang terlalu umum. Fokus pada **permasalahan yang nyata dan dapat diintervensi** melalui kegiatan program.

Berdasarkan hasil observasi, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan wawancara mendalam dengan ketua serta anggota Pandepokan Piksi Trumbu Banten, teridentifikasi serangkaian permasalahan fundamental yang menghambat pelestarian dan pengembangan seni Tari Golok. Permasalahan ini dapat dikelompokkan ke dalam dua aspek utama yang menjadi fokus intervensi program, yaitu aspek sosial kemasyarakatan dan aspek manajemen-pemasaran.

1. Aspek Sosial Kemasyarakatan: Keberlanjutan Seni dan Regenerasi

Permasalahan pada aspek ini berkaitan langsung dengan fungsi Tari Golok sebagai warisan budaya yang hidup dan tumbuh di tengah masyarakat. Tantangan utamanya adalah memastikan kesenian ini terus relevan, diminati, dan menjadi ruang ekspresi yang inklusif bagi berbagai generasi.

• 1.1. Rendahnya Keterlibatan Generasi Muda dan Terbatasnya Ruang Ekspresi Komunitas

Meskipun terdapat tim inti yang solid, keberlanjutan jangka panjang pandepokan terancam oleh proses regenerasi yang belum sistematis dan partisipasi masyarakat yang belum optimal.

- **Sub-Permasalahan 1: Menurunnya minat dan partisipasi generasi muda secara signifikan.**
 - **Akar Penyebab:** (a) Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan relevan bagi generasi digital; metode pengajaran masih bersifat tradisional dan tatap muka. (b) Kesenian tradisional seringkali dianggap kurang modern dibandingkan dengan bentuk hiburan populer lainnya. (c) Minimnya figur penari muda yang dapat menjadi panutan (*role model*) bagi sebayanya.
 - **Dampak:** Terputusnya rantai pewarisan pengetahuan dan keterampilan dari generasi senior ke generasi muda. Komunitas berisiko kehilangan calon penerus, yang mengancam eksistensi Tari Golok di masa depan. Berdasarkan data wawancara, dari 6 anggota inti, hanya 2 orang yang berada di bawah usia 25 tahun.
 - **Indikasi Kebutuhan/Solusi:** Diperlukan pengembangan media pembelajaran digital (seperti video tutorial, aplikasi interaktif) yang dapat diakses kapan saja. Selain itu, perlu diadakan lokakarya lintas generasi yang dirancang secara modern untuk menarik minat kaum muda.
- **Sub-Permasalahan 2: Terbatasnya fungsi seni Tari Golok sebagai ruang ekspresi kreatif yang terintegrasi dalam kehidupan masyarakat.**
 - **Akar Penyebab:** (a) Kegiatan seni masih cenderung eksklusif dan hanya ditampilkan pada acara-acara formal atau seremonial tertentu. (b) Belum ada agenda rutin yang melibatkan masyarakat luas sebagai partisipan aktif, bukan hanya penonton. (c) Kurangnya kolaborasi dengan entitas lokal lain (sekolah, karang taruna, desa) untuk mengintegrasikan Tari Golok dalam kegiatan mereka.

- **Dampak:** Seni Tari Golok menjadi berjarak dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga fungsi sosialnya sebagai perekat komunitas dan sarana ekspresi bersama menjadi pudar. Hal ini membatasi dampak budaya dan sosial yang seharusnya dapat diciptakan oleh pandepokan.
- **Indikasi Kebutuhan/Solusi:** Merancang dan melaksanakan pertunjukan komunitas yang lebih inklusif dan partisipatif. Menginisiasi program kolaborasi di mana Tari Golok diintegrasikan ke dalam acara kemasyarakatan (misalnya, perayaan hari kemerdekaan, acara desa) untuk memperkuat relevansi sosialnya.

2. Aspek Manajemen dan Pemasaran: Keterbatasan Kapasitas Digital

Permasalahan pada aspek ini berfokus pada kapabilitas internal pandepokan dalam mengelola aset pengetahuan, mendokumentasikan kegiatan, dan mempromosikan diri di era digital. Keterbatasan ini menjadi penghalang utama untuk meningkatkan visibilitas dan profesionalisme komunitas.

- **2.1. Manajemen Pengetahuan dan Dokumentasi yang Tidak Sistematis** Aset terbesar komunitas, yaitu pengetahuan tentang Tari Golok, belum dikelola secara profesional, sehingga rentan hilang dan sulit didistribusikan.
 - **Sub-Permasalahan 1: Arsip pengetahuan (gerakan, makna filosofis, sejarah, musik iringan) tidak terkelola dan terdokumentasi dengan baik.**
 - **Akar Penyebab:** (a) Ketergantungan yang tinggi pada tradisi lisan dan ingatan para anggota senior. (b) Dokumentasi masih bersifat manual (catatan tangan, rekaman video sporadis) dan tersebar di perangkat pribadi anggota, tanpa adanya sistem pengarsipan terpusat. (c) Kurangnya pemahaman tentang pentingnya manajemen pengetahuan sebagai aset strategis komunitas.
 - **Dampak:** Risiko kehilangan pengetahuan otentik jika anggota senior tidak lagi aktif. Proses pengajaran menjadi tidak konsisten karena tidak ada materi rujukan yang standar. Upaya untuk studi atau pengembangan koreografi baru menjadi sulit dilakukan.
 - **Indikasi Kebutuhan/Solusi:** Diperlukan sebuah sistem pengarsipan digital yang terstruktur, misalnya dalam bentuk aplikasi atau *database online* sederhana. Program pendampingan untuk mentransfer pengetahuan tacit dari para senior ke dalam format digital (video, teks, audio) sangat dibutuhkan.
- **2.2. Promosi dan Jangkauan Publik yang Sangat Terbatas** Meskipun memiliki kualitas artistik yang baik, Pandepokan Piksi Trumbu Banten belum dikenal secara luas akibat strategi promosi yang belum optimal.
 - **Sub-Permasalahan 2: Keterbatasan dalam memproduksi konten promosi digital yang berkualitas dan mengelola platform media sosial.**
 - **Akar Penyebab:** (a) Rendahnya literasi digital anggota dalam hal produksi konten (videografi, fotografi, desain grafis sederhana). (b) Tidak adanya strategi konten yang terencana untuk media sosial; unggahan bersifat sporadis dan tidak konsisten. (c) Keterbatasan perangkat dan akses internet yang memadai untuk mendukung produksi dan distribusi konten secara rutin.
 - **Dampak:** Visibilitas pandepokan di dunia maya sangat rendah, sehingga sulit menjangkau audiens baru, calon anggota, maupun pihak-pihak yang berpotensi menjadi donatur atau kolaborator. Citra komunitas di mata publik tidak terbangun secara profesional.
 - **Indikasi Kebutuhan/Solusi:** Menyelenggarakan lokakarya praktis mengenai pembuatan konten digital menggunakan perangkat sederhana (ponsel). Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam merancang strategi dan kalender konten media sosial yang efektif untuk membangun narasi dan citra positif pandepokan.

Deskripsi solusi permasalahan dituliskan secara sistematis dan komprehensif, dengan ketentuan maksimal 4 (empat) halaman, menggunakan font **Calibri ukuran 11 dan spasi 1 (tunggal)**. Uraian harus memuat hal-hal berikut:

1. **Jabarkan seluruh solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan mitra sasaran secara sistematis, dimulai dari permasalahan yang paling prioritas. Setiap solusi harus relevan dan langsung berkaitan dengan permasalahan utama yang dihadapi mitra.
2. **Uraikan solusi berdasarkan** dua aspek kegiatan (sosial kemasyarakatan dan produksi/manajemen/pemasaran). Sertakan rincian aktivitas yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan pada masing-masing aspek.
3. **Tuliskan target luaran dan/atau indikator capaian dari setiap solusi yang ditawarkan yang merupakan bagian dari luaran program PISN.**
Jenis Luaran utama dapat berupa: Pameran seni dan desain; Pertunjukan seni (resital, festival, pagelaran, kenduri seni); Naskah/skenerio, modul, koreografi, komposisi music; Penguatan kelompok seni (pelestari dan pengembang seni tradisi, sanggar seni, pengrajin, pendidikan non-formal bidang seni); Penciptaan seni dan penerapan desain, media rekam berdampak positif di masyarakat; Atau luaran inovasi seni lainnya.
4. Indikator capaian harus disusun secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis kebutuhan mitra, serta mencerminkan hasil yang dapat diobservasi baik dari sisi produksi (seni, desain, media), peningkatan kapasitas manajerial, maupun dampak sosial budaya. Gunakan ukuran yang dapat dikualifikasi atau dikuantifikasi, seperti:
 - jumlah karya/produk yang dihasilkan,
 - peningkatan jumlah partisipan,
 - jumlah kegiatan pemasaran/pertunjukan,
 - peningkatan pendapatan komunitas,
 - terbangunnya platform digital, dan sebagainya.
5. Setiap solusi harus dilengkapi **target luaran tersendiri**, dan indikator capaian tersebut sebaiknya dituangkan dalam **bentuk tabel** untuk memudahkan evaluasi dan pemantauan.
6. **Sertakan hasil riset** yang relevan dari tim pelaksana atau pihak lain sebagai dasar penguatan atas solusi yang dirancang. Uraikan temuan, metode, atau pendekatan yang mendukung efektivitas kegiatan yang akan dilaksanakan.
7. **Jelaskan dampak dan manfaat program**, baik secara sosial maupun ekonomi, tidak hanya bagi mitra sasaran tetapi juga masyarakat secara lebih luas di tingkat lokal dan nasional.

CONTOH penjelasan **solusi** yang dapat dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Permasalahan yang dihadapi Mitra Sasaran	Aspek & Sub-Aspek Terkait	Solusi yang Ditawarkan	Target Luaran	Indikator Capaian
Seni pertunjukan lokal yang dulunya rutin digelar kini nyaris punah dan tidak memiliki ruang tampil	Sosial Kemasyarakatan ● <i>Keberlanjutan Seni sebagai Ruang Ekspresi Kreatif Masyarakat</i>	Revitalisasi pertunjukan seni berbasis komunitas sebagai agenda tahunan atau event lokal	1 pertunjukan seni kolaboratif masyarakat	- Dihadiri minimal 100 warga - Terdokumentasi dalam bentuk video dan diunggah ke media daring - Masyarakat menyatakan minat untuk melanjutkan pertunjukan secara berkala
Komunitas seni mitra tidak lagi aktif, terutama generasi muda kurang terlibat dalam kegiatan budaya lokal	Sosial Kemasyarakatan ● <i>Memperkuat Identitas Sosial Kelompok</i>	Pelatihan seni tradisional untuk generasi muda berbasis nilai-nilai budaya lokal	- 1 sesi pelatihan seni tradisional dengan minimal 15 peserta - Video dokumentasi pelatihan	- 80% peserta memahami konteks budaya dan menunjukkan peningkatan keterampilan - Kegiatan terpublikasi di media sosial/website
Produk kriya lokal yang dihasilkan mitra masih kasar, belum memiliki nilai estetika tinggi dan sulit bersaing di pasar	Produksi ● <i>Peningkatan Kualitas Produk Seni</i>	Pendampingan dalam perbaikan desain dan teknik produksi kriya lokal (misal: anyaman, batik, ukiran), termasuk pemilihan bahan yang lebih tahan lama dan estetik	- Minimal 2 prototipe produk seni hasil pengembangan teknik produksi - Panduan teknis perbaikan kualitas produk	- Produk mitra menunjukkan peningkatan kualitas secara visual dan fungsional (berdasarkan uji coba dan feedback pengguna) - 70% produk menggunakan bahan yang lebih awet dan finishing lebih rapi - Mitra dapat

				memproduksi ulang minimal 5 unit produk pasca pelatihan
--	--	--	--	---

Berdasarkan analisis mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Pandepokan Piksi Trumbu Banten, program pengabdian ini merancang serangkaian solusi yang sistematis, terukur, dan relevan. Solusi-solusi ini dikelompokkan ke dalam dua aspek intervensi utama sosial kemasyarakatan dan manajemen-pemasaran yang dirancang untuk menjawab setiap akar permasalahan secara langsung dan memberikan dampak berkelanjutan bagi mitra dan masyarakat luas.

1. Rincian Solusi, Target Luaran, dan Indikator Capaian

Berikut adalah pemaparan solusi yang ditawarkan dalam format tabel untuk memastikan kejelasan dan kemudahan dalam pemantauan serta evaluasi program.

Permasalahan yang Dihadapi Mitra Sasaran	Aspek & Sub-Aspek Terkait	Solusi yang Ditawarkan	Target Luaran	Indikator Capaian
Menurunnya minat dan partisipasi generasi muda secara signifikan akibat metode pembelajaran yang kurang relevan dan citra kesenian yang dianggap kuno.	Sosial Kemasyarakatan ● Keberlanjutan Seni & Regenerasi	Pengembangan Media Pembelajaran Digital dan Pelatihan Lintas Generasi. Solusi ini mencakup pembuatan konten tutorial Tari Golok dalam format video yang menarik dan mudah diakses, serta menyelenggarakan lokakarya yang memadukan metode tradisional dengan pendekatan modern untuk menarik minat generasi muda.	1. Modul/Koreografi berupa video tutorial gerakan dasar hingga lanjutan Tari Golok. 2. Penguatan Kelompok Seni melalui terselenggaranya 1 program pelatihan regenerasi intensif.	- Keterlibatan minimal 15 peserta muda (usia 12-25 tahun) dalam program pelatihan. - Terproduksinya minimal 5 video tutorial Tari Golok berkualitas yang diunggah ke platform digital. - Minimal 80% peserta pelatihan mampu mempraktikkan gerakan dasar Tari Golok di akhir program.
Terbatasnya fungsi seni Tari Golok sebagai ruang ekspresi kreatif yang terintegrasi dalam kehidupan	Sosial Kemasyarakatan ● Penguatan Fungsi Sosial Seni	Penyelenggaraan Pertunjukan Komunitas Partisipatif dan Kolaborasi Lokal. Menginisiasi sebuah pagelaran seni	1. Pertunjukan Seni berupa 1 pagelaran komunitas yang inklusif. 2. Naskah/Skenario pertunjukan kolaboratif yang	- Terselenggaranya 1 pagelaran seni yang dihadiri minimal 50 warga lokal. - Terjalinnnya minimal 1 kemitraan kolaboratif

<p>masyarakat sehari-hari.</p>		<p>yang tidak hanya menampilkan penari inti, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari peserta pelatihan dan masyarakat umum dalam sebuah pementasan kolaboratif.</p>	<p>disusun bersama masyarakat.</p>	<p>dengan entitas lokal (Karang Taruna atau sekolah setempat). - Kegiatan terliput dan terpublikasi secara positif di minimal 2 akun media sosial komunitas lokal atau media daring.</p>
<p>Arsip pengetahuan (gerakan, makna, sejarah) tidak terkelola secara sistematis dan berisiko hilang karena bergantung pada tradisi lisan.</p>	<p>Manajemen & Pemasaran ● Manajemen Pengetahuan Digital</p>	<p>Pembangunan Sistem Arsip Digital dan Manajemen Pengetahuan Berbasis Aplikasi. Merancang dan mengembangkan sebuah prototipe aplikasi seluler sederhana yang berfungsi sebagai pusat arsip digital, memuat video, teks filosofi, notasi musik, dan foto-foto kegiatan pandepokan.</p>	<p>1. Luaran Inovasi Seni berupa 1 prototipe Aplikasi Digital "Pusaka Tari Golok". 2. Penguatan Kelompok Seni dalam aspek manajemen aset intelektual.</p>	<p>- Aplikasi dapat berfungsi sebagai media arsip, tutorial, dan manajemen jadwal kegiatan. - Minimal 10 aset pengetahuan (video gerak, naskah filosofi, dll.) terunggah ke dalam sistem. - Seluruh anggota inti (6 orang) mampu mengoperasikan fungsi dasar aplikasi untuk mengunggah dan mengakses konten.</p>
<p>Keterbatasan dalam memproduksi konten promosi digital yang berkualitas dan mengelola platform media sosial secara efektif.</p>	<p>Manajemen & Pemasaran ● Peningkatan Kapasitas Pemasaran Digital</p>	<p>Pelatihan Produksi Konten Digital dan Pendampingan Manajemen Media Sosial. Memberikan lokakarya praktis mengenai teknik dasar videografi/fotografi menggunakan ponsel, desain grafis</p>	<p>1. Penciptaan Media Rekam Berdampak Positif berupa 1 <i>Media Kit</i> digital (profil, foto, video testimoni) untuk promosi. 2. Penguatan Kelompok Seni dalam aspek promosi dan branding.</p>	<p>- Minimal 4 dari 6 anggota inti mampu memproduksi konten video/foto dasar. - Peningkatan frekuensi unggahan di media sosial pandepokan menjadi minimal 2 kali seminggu secara konsisten. - Peningkatan interaksi (likes, shares,</p>

		<p>sederhana, serta pendampingan dalam menyusun strategi dan kalender konten media sosial.</p>	<p>comments) audiens sebesar 30% dalam 3 bulan masa pendampingan.</p>
--	--	--	---

2. Dasar Penguatan Solusi

Rancangan solusi ini diperkuat oleh pendekatan teoretis dan temuan riset yang relevan. Solusi pada aspek sosial kemasyarakatan didasarkan pada konsep Participatory Arts (Seni Partisipatoris) yang menekankan bahwa keterlibatan aktif komunitas dalam proses berkesenian dapat meningkatkan rasa kepemilikan (*sense of ownership*) dan kohesi sosial (7). Riset menunjukkan bahwa program seni yang melibatkan lintas generasi terbukti efektif dalam mentransfer nilai-nilai budaya dan merevitalisasi tradisi yang terancam punah (8).

Sementara itu, solusi pada aspek manajemen dan pemasaran mengadopsi kerangka Digital Preservation of Cultural Heritage. Menurut UNESCO, penggunaan teknologi digital bukan hanya untuk promosi, tetapi merupakan langkah krusial dalam pelestarian dan demokratisasi akses terhadap warisan budaya (9). Pembangunan arsip digital sejalan dengan rekomendasi untuk mendokumentasikan *intangible cultural heritage* agar tidak hilang ditelan zaman. Pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran juga didukung oleh riset yang menunjukkan efektivitasnya dalam membangun narasi, menjangkau audiens yang lebih muda, dan meningkatkan visibilitas organisasi seni nirlaba dengan sumber daya terbatas (10).

3. Dampak dan Manfaat Program

Program ini dirancang untuk memberikan dampak multifaset yang melampaui mitra sasaran.

- **Bagi Mitra (Pandepokan Piksi Trumbu Banten):**
 - **Peningkatan Kapasitas:** Meningkatnya keterampilan anggota dalam manajemen digital, produksi konten, dan pengarsipan, menjadikan komunitas lebih profesional dan mandiri.
 - **Keberlanjutan Organisasi:** Terbukanya jalur regenerasi penari muda yang akan memastikan kelangsungan hidup pandepokan di masa depan.
 - **Peningkatan Visibilitas:** Jangkauan audiens yang lebih luas melalui promosi digital, membuka peluang kolaborasi dan dukungan yang lebih besar.
- **Bagi Masyarakat Lokal:**
 - **Penguatan Identitas Budaya:** Meningkatnya kebanggaan dan kesadaran masyarakat terhadap Tari Golok sebagai warisan budaya bersama.
 - **Peningkatan Kohesi Sosial:** Tersedianya ruang ekspresi kreatif baru yang positif dan inklusif, mempererat ikatan antarwarga lintas generasi.
- **Bagi Konteks Nasional:**
 - **Model Percontohan:** Keberhasilan program ini dapat menjadi model pemberdayaan komunitas seni tradisi berbasis digital yang dapat direplikasi di daerah lain di Indonesia.
 - **Kontribusi pada Pelestarian Budaya:** Program ini secara langsung mendukung upaya nasional dalam menjaga dan melestarikan kekayaan budaya takbenda Indonesia di tengah tantangan globalisasi.

C. METODE

Metode pelaksanaan dijelaskan dalam maksimal 4 halaman dengan Font Calibri ukuran 11 spasi 1 (tunggal).

1. **Jelaskan tahapan pelaksanaan program secara sistematis** untuk menjawab permasalahan mitra dan mewujudkan solusi yang telah dirancang. Tahapan harus disusun secara runtut dan mencakup:
 - **Sosialisasi:**
Tuliskan kegiatan awal yang dilakukan untuk memperkenalkan program kepada mitra dan pihak terkait. Sertakan metode dan waktu pelaksanaan.
 - **Pelatihan:**
Uraikan jenis pelatihan yang akan diberikan kepada mitra, materi pelatihan, metode penyampaian (tatap muka, praktik langsung, dll), serta tujuan dari pelatihan tersebut.
 - **Penerapan Teknologi/Inovasi:**
Jelaskan secara singkat teknologi atau pendekatan inovatif yang akan diterapkan untuk menyelesaikan masalah mitra, serta bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan dalam aktivitas mitra.
 - **Pendampingan dan Evaluasi:**
Paparkan strategi pendampingan yang dilakukan selama pelaksanaan program dan metode evaluasi untuk menilai capaian dan efektivitas program.
 - **Keberlanjutan Program:**
Jelaskan upaya yang akan dilakukan untuk menjamin keberlangsungan program setelah periode pelaksanaan berakhir, seperti pelatihan kader, pembentukan tim lokal, atau kerja sama lanjutan dengan pemangku kepentingan setempat.
2. **Uraikan peran serta atau partisipasi mitra, pemerintah desa/kelurahan, pihak lain yang berperan dalam kegiatan.**
3. **Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.**

Program pengabdian ini dirancang secara sistematis dan partisipatif untuk memastikan setiap solusi yang ditawarkan mampu menjawab permasalahan mitra secara efektif dan berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan mengombinasikan **pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan intensif, dan evaluasi berkala**. Seluruh tahapan melibatkan partisipasi aktif mitra, tim pelaksana, serta mahasiswa guna mencapai tujuan program secara optimal.

1. Tahapan Pelaksanaan Program

Program dilaksanakan melalui **lima tahapan utama** yang saling berkesinambungan, mulai dari sosialisasi hingga memastikan keberlanjutan pasca-pendampingan.

Tahap 1: Sosialisasi dan Perancangan Program Partisipatif (Bulan ke-1)

- **Metode:** Focus Group Discussion (FGD) awal bersama anggota Pandepokan Piksi Trumbu Banten.
- **Aktivitas:**
 - a. Presentasi program (tujuan, target luaran, jadwal).
 - b. Validasi kebutuhan mitra melalui diskusi.
 - c. Penyusunan kontrak sosial mengenai peran, tanggung jawab, dan komitmen bersama.

Tahap 2: Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas (Bulan ke-1 s.d. Bulan ke-3)

- **Jenis Pelatihan:**
 - *Produksi Konten Digital:* videografi & fotografi ponsel, editing sederhana, desain grafis dasar.

- *Manajemen Media Sosial*: pemilihan platform, storytelling Tari Golok, kalender konten, interaksi audiens.
- **Metode Penyampaian**: Blended learning (tatap muka, workshop praktik, dan penugasan).

Tahap 3: Penerapan Teknologi dan Inovasi (Bulan ke-2 s.d. Bulan ke-4)

- **Teknologi**: Prototipe aplikasi digital “*Pusaka Tari Golok*” dengan 3 fungsi utama: arsip digital, media tutorial, manajemen komunitas.
- **Proses Integrasi**:
 - a. Uji coba aplikasi.
 - b. Pengisian konten awal.
 - c. Simulasi penggunaan.

Tahap 4: Pendampingan dan Evaluasi (Bulan ke-1 s.d. Bulan ke-5)

- **Pendampingan**: Mahasiswa sebagai mentor lapangan, kunjungan rutin, serta komunikasi daring.
- **Evaluasi**:
 - Pre-test dan post-test keterampilan mitra.
 - Monitoring kinerja digital (unggahan media sosial & konten aplikasi).
 - FGD akhir program untuk umpan balik.

Tahap 5: Keberlanjutan Program (Bulan ke-5)

- **Upaya Keberlanjutan**:
 - a. Pembentukan kader digital (2–3 anggota aktif).
 - b. Pembuatan modul dan SOP penggunaan aplikasi & media sosial.
 - c. Kolaborasi lanjutan dengan pemerintah desa/sekolah untuk agenda seni tahunan.

2. Peran Serta Mitra dan Pihak Lain

- **Pandepokan Piksi Trumbu Banten (Mitra)**: Subjek utama program, hadir di setiap pelatihan, menyumbang konten pengetahuan, mengimplementasikan keterampilan baru, serta memberi umpan balik.
- **Pemerintah Desa/Kelurahan Kramatwatu**: Mendukung dan memfasilitasi, memberikan legitimasi, serta membantu diseminasi program ke masyarakat luas.
- **Karang Taruna & Sekolah Lokal**: Terlibat sebagai kolaborator dalam regenerasi dan pagelaran seni, memperluas partisipasi generasi muda.

3. Pembagian Peran Tim Pelaksana dan Mahasiswa

Tabel Peran Tim Dosen Pelaksana

Nama	Institusi	Program Studi	Peran dalam Tim	Tugas Utama
Anwar Rifa'i	Universitas Budi Luhur	Teknik Elektro & Informatika	Ketua Pengusul	- Memimpin perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.- Merancang serta mengawasi pengembangan aplikasi “ <i>Pusaka Tari Golok</i> ”.- Mengoordinasikan integrasi teknologi dengan kebutuhan mitra.

Iman Permana	Universitas Budi Luhur	Teknik Elektro & Informatika	Anggota Pelaksana	- Mendukung aspek teknis pengembangan aplikasi (desain sistem, implementasi fitur, pengujian).- Mendokumentasikan proses digitalisasi.- Membantu pelatihan teknis penggunaan aplikasi.
Geri Suratno	Universitas Budi Luhur	Desain	Anggota Pelaksana	- Bertanggung jawab pada aspek desain kreatif (UI aplikasi, materi visual edukatif, promosi).- Memperkuat strategi komunikasi budaya secara visual.

Tabel Peran Mahasiswa

Nama (NIM)	Institusi	Program Studi	Tugas Utama
Abdullah Kafabihi (2313500098)	Universitas Budi Luhur	Sistem Komputer	- Menyiapkan perangkat keras dokumentasi (audio-visual).- Mengelola data dan database.- Memberikan dukungan teknis selama pelatihan.
Hidayat Ramadhani S. (2311501759)	Universitas Budi Luhur	Teknik Informatika	- Mengembangkan & mengelola platform digital (media sosial, website sederhana).- Mengelola unggahan konten multimedia.- Menjamin aksesibilitas digital bagi masyarakat.
Muhammad Darus A. (2313500106)	Universitas Budi Luhur	Sistem Komputer	- Mendukung implementasi teknologi & pengolahan data.- Membantu pembuatan konten digital (editing video/foto).- Menjadi mentor lapangan dalam pendampingan teknis.

D. GAMBARAN TEKNOLOGI DAN INOVASI YANG DITERAPKAN

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan dalam **maksimal 2 halaman font Calibri spasi 1 (tunggal)**.

Bagian ini secara khusus menguraikan pendekatan teknologi dan inovasi berbasis seni, desain, media yang dikembangkan tim pelaksana, yang akan diterapkan sebagai bagian dari solusi terhadap permasalahan mitra. Uraian ini memperdalam penjabaran dari tahapan *penerapan inovasi* yang telah disebutkan dalam bagian metode pelaksanaan.

- Jelaskan jenis teknologi dan inovasi** yang dimiliki tim pelaksana dalam bidang seni, desain, dan media. Teknologi atau inovasi tersebut dapat berupa:
 - Karya berbasis hasil penelitian,
 - Revitalisasi seni tradisi,
 - Strategi pengembangan karya unggulan berbasis lokalitas,
 - Atau metodologi penciptaan seni, desain, media yang bersifat partisipatif dan kontekstual.
- Jelaskan pendekatan implementasi** teknologi/inovasi seni yang digunakan untuk menyelesaikan masalah mitra dan bagaimana keterlibatan mitra dalam proses penciptaan, pengembangan, dan pemanfaatan inovasi seni tersebut.

3. **Sampaikan manfaat penerapan teknologi/inovasi seni** baik dari sisi pelestarian budaya lokal, penguatan kapasitas mitra, maupun potensi pengembangan nilai tambah secara sosial dan ekonomi.
4. **Jelaskan gambaran Teknologi/Inovasi seni** yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (misalnya: bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).
5. **Tunjukkan keberlanjutan dari inovasi tersebut** setelah program selesai, termasuk kemungkinan replikasi oleh komunitas lain atau pengembangan lanjutan oleh mitra secara mandiri.

Bagian ini menguraikan secara rinci mengenai teknologi dan inovasi yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh tim pelaksana sebagai solusi inti terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Pandepokan Piksi Trumbu Banten. Inovasi ini merupakan perpaduan antara keahlian tim di bidang teknologi informatika dan desain dengan kebutuhan kontekstual pelestarian seni tradisi.

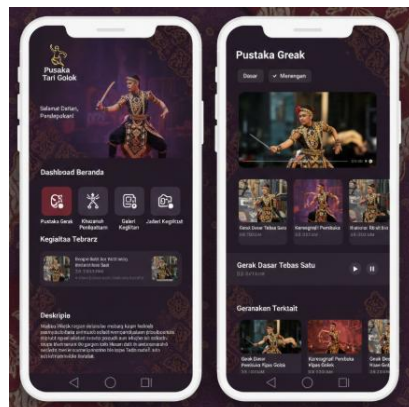
1. Jenis Teknologi dan Inovasi yang Dikembangkan

Inovasi utama yang diusulkan adalah **Aplikasi Digital "Pusaka Tari Golok"**, sebuah platform seluler yang dirancang dengan metodologi penciptaan partisipatif. Inovasi ini bukan sekadar produk teknologi, melainkan sebuah ekosistem digital yang berfungsi sebagai media pelestarian, pembelajaran, dan manajemen komunitas. Teknologi ini lahir dari riset internal tim pelaksana mengenai tantangan digitalisasi warisan budaya takbenda (*intangible cultural heritage*) di Indonesia, yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi seringkali gagal tanpa adanya keterlibatan aktif dari komunitas pemilik budaya itu sendiri.

Oleh karena itu, inovasi ini mencakup:

- **Teknologi Aplikasi Seluler:** Pengembangan perangkat lunak berbasis Android yang mudah diakses, ringan, dan dirancang untuk dapat digunakan pada gawai dengan spesifikasi menengah ke bawah.
- **Metodologi Partisipatif:** Pendekatan pengembangan yang menempatkan mitra (Pandepokan Piksi Trumbu Banten) sebagai rekan kerja (*co-creator*) dalam setiap tahapan, mulai dari perancangan fitur hingga produksi konten.
- **Revitalisasi Seni Tradisi melalui Media Baru:** Mengemas ulang pengetahuan tradisional Tari Golok—yang semula diajarkan secara lisan dan tatap muka—ke dalam format digital yang menarik dan relevan bagi generasi muda.

Tampilan desain aplikasi ditunjukkan pada gambar sebagai berikut



Gambar 2. Desain Aplikasi Pusaka tari Golok

2. Pendekatan Implementasi Teknologi dan Keterlibatan Mitra

Implementasi Aplikasi "Pusaka Tari Golok" akan menggunakan pendekatan *Human-Centered Design*, di mana kebutuhan dan pengalaman mitra menjadi pusat dari seluruh proses. Keterlibatan mitra tidak hanya sebagai pengguna akhir, tetapi sebagai subjek aktif dalam penciptaan inovasi.

Proses implementasi akan melalui tiga fase utama:

1. **Fase Co-Design (Perancangan Bersama):** Tim pelaksana akan mengadakan serangkaian lokakarya bersama anggota pandepokan untuk memetakan kebutuhan, merancang alur pengguna (*user flow*), dan menentukan fitur-fitur prioritas dalam aplikasi. Desain antarmuka (*user interface*) akan dikembangkan berdasarkan masukan dari mitra untuk memastikan aspek visualnya sesuai dengan identitas budaya Tari Golok.
2. **Fase Co-Creation (Penciptaan Konten Bersama):** Anggota pandepokan, khususnya para penari senior, akan berperan sebagai narasumber utama. Tim pelaksana dan mahasiswa akan bertugas mendigitalisasi pengetahuan tersebut, meliputi perekaman video tutorial gerakan, penulisan narasi filosofi dan sejarah, serta dokumentasi foto kostum dan properti. Proses ini memastikan otentisitas konten yang diunggah ke dalam aplikasi.
3. **Fase Adopsi dan Umpan Balik:** Sebelum diluncurkan secara luas, prototipe aplikasi akan diuji coba secara intensif oleh seluruh anggota mitra. Sesi *User Acceptance Testing (UAT)* akan dilakukan untuk mengumpulkan umpan balik mengenai kemudahan penggunaan, fungsionalitas, dan kendala yang mungkin dihadapi. Masukan ini akan digunakan untuk iterasi dan penyempurnaan aplikasi.

3. Manfaat Penerapan Teknologi dan Inovasi Seni

Penerapan aplikasi ini diharapkan memberikan manfaat signifikan dari berbagai sisi:

- **Pelestarian Budaya Lokal:** Menciptakan sebuah arsip digital yang terstruktur dan aman, mengurangi risiko hilangnya pengetahuan akibat terputusnya tradisi lisan. Aplikasi ini menjadi "pustaka hidup" yang dapat diakses kapan saja.
- **Penguatan Kapasitas Mitra:** Memberdayakan mitra dengan alat manajemen modern. Mereka akan memiliki kemampuan untuk mengelola jadwal, mendokumentasikan kegiatan, dan yang terpenting, memiliki media pembelajaran mandiri untuk proses regenerasi penari.
- **Pengembangan Nilai Tambah Sosial dan Ekonomi:** Secara sosial, aplikasi ini memperluas jangkauan edukasi budaya ke masyarakat luas, terutama generasi muda. Secara ekonomi, visibilitas digital yang meningkat dapat membuka peluang baru seperti undangan pementasan, lokakarya berbayar, atau pengembangan produk kreatif turunan lainnya.

4. Gambaran Detail Aplikasi Digital "Pusaka Tari Golok"

- **Bentuk dan Spesifikasi:** Aplikasi seluler untuk platform Android, dirancang agar ringan (ukuran file kecil) dan dapat berjalan lancar di ponsel dengan RAM minimal 2GB. Beberapa konten seperti teks dan gambar akan dapat diakses secara luring (*offline*) setelah diunduh pertama kali.
- **Kegunaan dan Fitur Utama:**

1. **Beranda (Dashboard):** Halaman utama yang menampilkan sorotan kegiatan terbaru, jadwal latihan mendatang, dan artikel pengetahuan singkat.
 2. **Pustaka Gerak:** Fitur inti berisi kumpulan video tutorial gerakan Tari Golok, dikategorikan berdasarkan tingkatan (Dasar, Menengah, Mahir). Setiap video dilengkapi deskripsi teks mengenai nama dan makna gerakan.
 3. **Khazanah Pengetahuan:** Ruang untuk artikel mendalam mengenai sejarah, filosofi, makna kostum, dan musik pengiring Tari Golok.
 4. **Galeri Kegiatan:** Galeri foto dan video dokumentasi pertunjukan, latihan, dan aktivitas sosial pandepokan.
 5. **Jadwal Komunitas:** Kalender sederhana yang menampilkan jadwal latihan rutin dan agenda pertunjukan.
- **Desain Antarmuka (Mockup Visual):** Desain aplikasi akan mengusung nuansa etnik-modern dengan palet warna yang terinspirasi dari budaya Banten, serta tipografi yang mudah dibaca.

5. Keberlanjutan Inovasi

Keberlanjutan inovasi ini dirancang melalui beberapa strategi:

- **Transfer Kepemilikan dan Pengetahuan:** Setelah program selesai, aplikasi beserta akun pengelolanya akan diserahkan sepenuhnya kepada mitra. Kader digital yang telah dilatih akan bertanggung jawab untuk memperbarui konten secara berkala.
- **Kemudahan Pengelolaan:** *Content Management System (CMS)* aplikasi dirancang sesederhana mungkin, sehingga kader digital dapat mengunggah video, menulis artikel, atau memperbarui jadwal tanpa memerlukan keahlian pemrograman.
- **Potensi Replikasi:** Struktur dasar aplikasi ini bersifat modular. Dengan penyesuaian konten dan desain, kerangka kerja aplikasi ini berpotensi untuk direplikasi dan diadaptasi oleh komunitas seni tradisi lainnya, menjadikannya model pelestarian digital yang terukur.

E. JADWAL PELAKSANAAN

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Novem ber	Dese mber	Janu ari	Febru ari	Maret	Keterangan
A.	TAHAP PERSIAPAN & PERANCANGAN						
1	Sosialisasi & Perancangan Partisipatif	x					FGD awal, validasi kebutuhan, dan penyusunan kesepakatan bersama mitra.
2	Pengembangan Awal Aplikasi Digital	x	x				Perancangan UI/UX dan pembangunan fitur dasar aplikasi

							"Pusaka Tari Golok".
B.	TAHAP PELATIHAN & PENERAPAN						
3	Pelatihan 1: Produksi Konten Digital		×				Workshop videografi/fotografi dasar dengan ponsel dan editing sederhana.
4	Pelatihan 2: Manajemen Media Sosial			×			Workshop strategi konten, <i>storytelling</i> , dan praktik pengelolaan akun.
5	Uji Coba & Implementasi Aplikasi			×	×		<i>User Acceptance Testing</i> (UAT) dan pengisian konten awal oleh mitra.
C.	TAHAP PENDAMPINGAN & LUARAN UTAMA						
6	Pendampingan Intensif & Monitoring	×	×	×	×	×	Kunjungan rutin dan komunikasi daring untuk membantu implementasi dan evaluasi.
7	Perancangan & Pelaksanaan Pagelaran Komunitas				×		Kolaborasi dengan mitra dan masyarakat untuk merancang serta mementaskan pertunjukan seni.
D.	TAHAP EVALUASI & KEBERLANJUTAN						
8	Evaluasi Akhir Program					×	FGD akhir bersama mitra untuk mengukur capaian dan mengumpulkan umpan balik.
9	Pembentukan Kader & Serah Terima Aset					×	Pelatihan kader digital dan penyerahan aplikasi serta modul panduan.
10	Penyusunan Laporan Akhir					×	Penulisan dan finalisasi laporan akhir kegiatan pengabdian

							kepada masyarakat.
--	--	--	--	--	--	--	--------------------

Catatan:

- Gantilah Bulan 1–5 dengan bulan pelaksanaan sebenarnya (misalnya, Agustus–Desember).
- Kolom “Keterangan” bisa diisi dengan informasi spesifik dari tiap kegiatan.
- Upayakan jadwal pelaksanaan dapat sinkron dengan tahapan kegiatan dalam metode.

F. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (**Vancouver style**) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat melalui laman *YouTube* DPPM Diktiristek <https://www.YouTube.com/@DPPMDiktiristek>.

1. Lestarinigrum A, Rukmana Sari AT, Khan RI, Wan R, Puriarantika.S V. PELATIHAN GERAK TARI BEBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK ANAK USIA DINI. J Pengabd Masy Pemberdayaan, Inov dan Perubahan [Internet]. 2022 Feb 17;2(2). Available from: <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPMWidina/article/view/100>
2. Azizah ANI. Kontribusi Mahasiswa dalam Mengenalkan Budaya Indonesia pada Anak melalui Tari Tokecang di TK Negeri Pembina Wirogunan, Kartasura. SEULANGA J Pengabd Kpd Masy. 2024;1(1).
3. Yan WJ, Li KR. Sustainable Cultural Innovation Practice: Heritage Education in Universities and Creative Inheritance of Intangible Cultural Heritage Craft. Sustainability [Internet]. 2023 Jan 9;15(2):1194. Available from: <https://www.mdpi.com/2071-1050/15/2/1194>
4. Liu Y. Application of Digital Technology in Intangible Cultural Heritage Protection. Kumar Reddy MP, editor. Mob Inf Syst [Internet]. 2022 Jun 8;2022:1–8. Available from: <https://www.hindawi.com/journals/misy/2022/7471121/>
5. Sofyan AN. REGENERASI SENI SAMRAH KHAS BETAWI WILAYAH UTARA BEKASI PROVINSI JAWA BARAT. J Kaji Budaya dan Hum [Internet]. 2024 Oct 7;6(3):242–50. Available from: <https://ejournal.lintasbudayanusantara.net/index.php/jkbh/article/view/275>
6. Oktariani D. Pelatihan Pembuatan Video Tutorial Tari Bagi Mahasiswa Prodi Pend. Seni Pertunjukan, PGSD, dan PAUD FKIP UNTAN. J Hum Educ. 2023;3(1).
7. Steven K. Paradigma dan Isu dalam Pendidikan Seni: Strategi Untuk Pengembangan Pendekatan yang Relevan dan Berkelanjutan. Didakt J Kependidikan. 2024;13(3).
8. Tsuchida S. Dance Information Processing: Computational Approaches for Assisting Dance Composition. New Gener Comput [Internet]. 2024 Dec 29;42(5):1049–64. Available from: <https://link.springer.com/10.1007/s00354-024-00273-2>
9. Yuniar ET. Budaya dalam Agenda 2030: Upaya dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals di Kota Pekalongan. J Int Relations Diponegoro. 2024;3(4).
10. Wasela K. The Role of Intangible Cultural Heritage in the Development of Cultural Tourism.

Int J Eco-Cultural Tour Hosp Plan Dev [Internet]. 2023 Dec 1;6(2):15–28. Available from:
https://ijecth.journals.ekb.eg/article_363738.html



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS USULAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim Pelaksana : Anwar Rifai
NIDN : 0303129401
Pangkat / Golongan : III B
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

**Revitalisasi Tari Golok melalui Pengembangan Aplikasi Digital dan Inovasi Desain Visual sebagai
Upaya Mengatasi Menurunnya Minat Generasi Muda**

yang diusulkan dalam Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) Tahun Anggaran 2025 bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 September 2025
Yang menyatakan,
Ketua Pelaksana

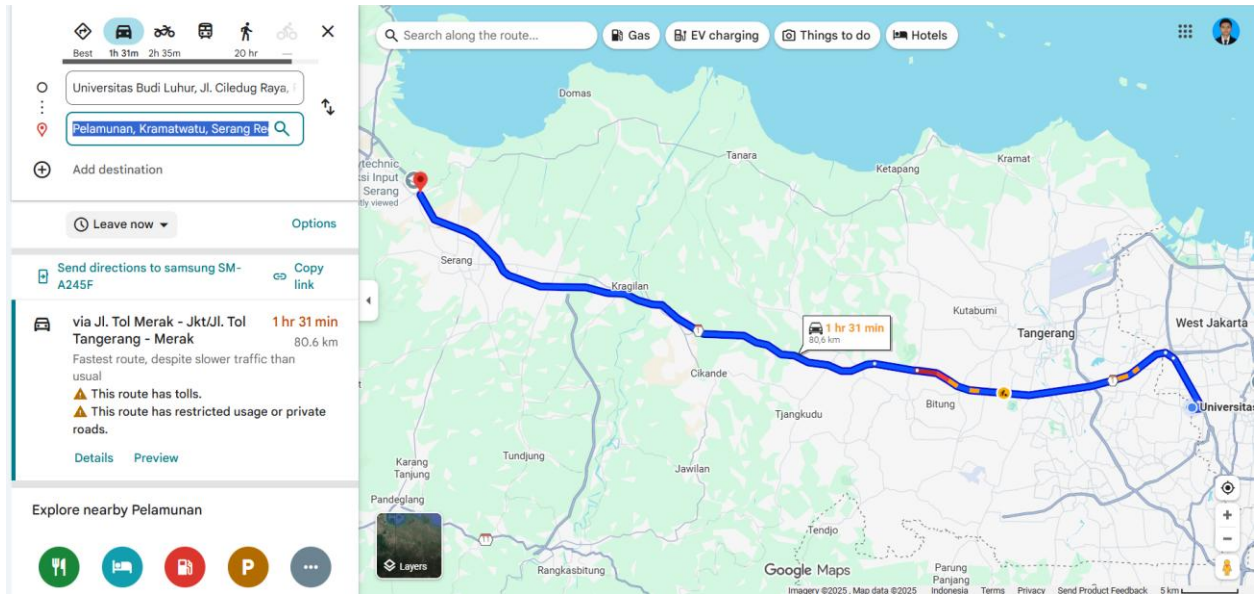


Anwar Rifai
NIDN 0303129401

Alamat Mitra :

Jl cilegon serang km 8, RT 04/02 kelurahan kramatwatu, kecamatan kramatwatu, kab serang 42161

Tangkapan Layar Mitra :





PADEPOKAN PIKSI TERUMBU BANTEN

Jl Cilegon- Serang Km 08, RT 004/002 Desa Kramatwatu, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten 42161

SURAT PERNYATAAN MITRA SASARAN PROGRAM INOVASI SENI NUSANTARA (PINN) TAHUN ANGGARAN 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario andetti
Jabatan : Ketua Pandepokan piksi trumbu banten
Jenis Kelompok Mitra Sasaran : Kelompok seni pertunjukan/ Kelompok seni rupa/ Kelompok desain/ Kelompok seni kerajinan/ Kelompok seni media/ Kelompok pelestari dan pengembang seni tradisi (coret yang tidak dipilih atau ingkari salah satu)
Nama Kelompok Mitra Sasaran : Tari Golok Pandepokan piksi trumbu banten
Alamat Lengkap Mitra Sasaran : Jl Cilegon- Serang KM 08, RT 04/02 Desa Kramatwatu Kec Kramatwatu Kab Serang, 42161
Desa/kelurahan : Kramatwatu
Kabupaten/Kota : Serang
Provinsi : Banten
Jumlah Anggota Kelompok (orang) : 5
Nomor HP : 081904699117

Dengan ini menyatakan bahwa kelompok kami bersedia menjadi mitra sasaran dalam kegiatan Program Inovasi Seni Nusantara Tahun 2025 yang akan dilaksanakan oleh:

Nama Ketua Pengusul : Anwar Rifai
Judul Kegiatan : Revitalisasi Tari Golok melalui Pengembangan Aplikasi Digital dan Inovasi Desain Visual sebagai Upaya Mengatasi Menurunnya Minat Generasi Muda
Institusi : Universitas Budi Luhur

Kami memahami dan menyetujui bentuk kerja sama yang akan dilaksanakan, termasuk keterlibatan aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Sebagai bagian dari kelompok mitra, berikut ini kami lampirkan daftar anggota kelompok kami:

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin
1	Mario andetti	[L]
2	Wulansari	[P]
3	Bagus setiawan	[L]
4	Ipal fadilah	[L]
5	Shiera	[L]

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banten, 17 September 2025

Mengetahui,
Kepala Desa/Lurah

Ib. Edi Suhadi, S.Sos, M.AP

Hormat kami,
Ketua Kelompok Mitra



Mario andetti
NIK 3374111709790003



PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
19/09/2025 23:31	20/09/2025 07:19	PRUDENSIUS MARING	Direktur	Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Disetujui LPPM :

Komentar: Disetujui untuk diajukan ke Kemdiktisaintek
